

# Lintas

INFRASTRUKTUR & TRANSPORTASI

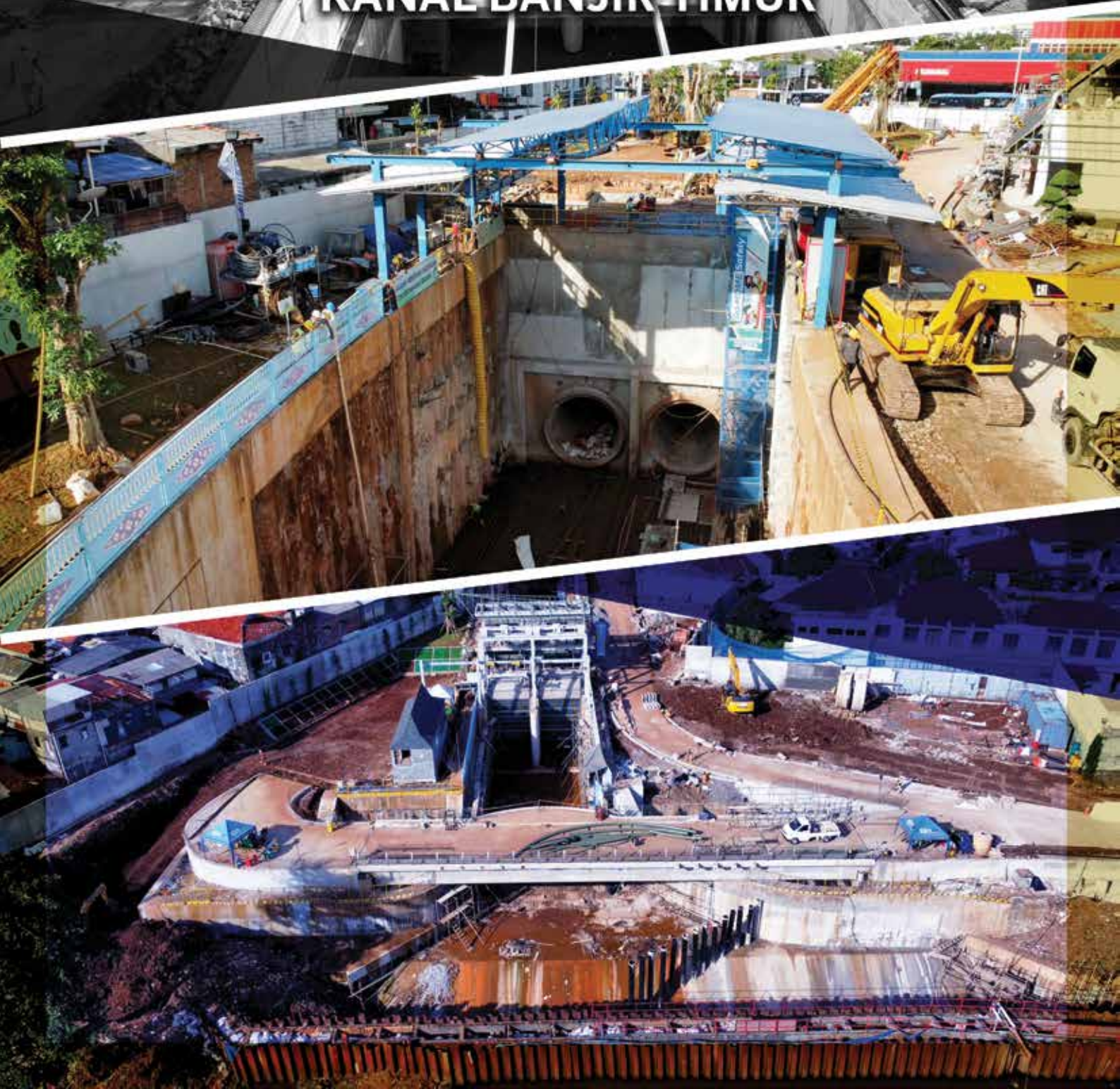
## Butuh Upaya Besar untuk Selesaikan Target Jalan Tol



Menteri PUPR Lantik Dua •  
Pejabat Tinggi Madya  
Pejabat Harus Jadi Contoh Bagi 40.000 •  
Pegawai Kementerian PUPR



# PROYEK SODETAN CILIWUNG KANAL BANJIR TIMUR





beyond construction

# ADHI - MAK, KSO

PAKET PENANGANAN JALAN DAN JEMBATAN  
TOA PEJAT-ROKOT-SIOBAN (SIMPANG LOGPON)

PPK 1.6 PJN 1 Provinsi Sumbar

Pelaksana: Adhi - MAK, KSO

Pengawas: PT. Plato Isoiki, KSO PT. Eskapindo Matra





Kantor Pusat:  
Kompleks, Jl. Bina Marga No 3,  
RT 001 RW 005 13840 DKI Jakarta  
[www.hutamakarya.com](http://www.hutamakarya.com)



**IR DINDIN SOLAKHUDDIN, M.TECH**  
Direktur Utama



**JUNI IRANTO, SE, MBA**  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko



**IR JOKO PURWANTO, ST, MT**  
Direktur Teknik

Keluarga Besar  
PT Hutama  
Marga Waskita

Mengucapkan

# SELAMAT ATAS PELANTIKAN



**IR MIFTACHUL MUNIR, MT**  
Kepala Badan Pengatur  
Jalan Tol



**APRI ARTOTO, ST, MPPM**  
Sekretaris Badan Pengatur  
Jalan Tol

# SELAMAT HUT KE-18 BADAN PENGATUR JALAN TOL (BPJT)

28 JUNI 2023



**PT. NAGAMAS MITRA USAHA**  
Contractor & Supplier



Head Office:

**PT. NAGAMAS MITRA USAHA**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komp. Puri Nangka Indah Blok E/4 No.74  
Pekanbaru - Riau  
Telp: (0761) 571172, Fax: (071387)

Asphalt Mixing Plant:

**PT. NAGAMAS MITRA USAHA**  
Jl. Lintas Timur KM 250, Dusun Senamak RW.04 RT.12  
Desa Seberiba kec. Batang Gansal  
Kab. Inhu - Riau

Batching Plant 1:

**PT. NAGAMAS MITRA USAHA**  
Jl. Lintas Rumbai Jaya  
Tembilahan - Kec. Tempulling KM 340  
Kab. Indragiri Hilir - Riau

Batching Plant 2:

**PT. NAGAMAS MITRA USAHA**  
Jl. Lintas Samudra KM 255, RW 03/RT 08  
Desa Talang Lakat Kec. Batang Gansal  
Kab. Inhu - Riau

# SELAMAT & SUKSES

**Ir. Brawijaya, SE, ME, MS, Ph.d**  
Kepala BBPJT DKI Jakarta - Jawa Barat

**Wilan Oktavian, ST, MPPM**  
Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan  
Jalan dan Jembatan



Kepala Satuan Kerja di Lingkungan BBPJT DKI Jakarta - Jawa Barat



**Pembina:**

Ir Gandhi Harahap, MEng  
DR Ir Asep Sudarjat, MM  
DR Ir Jawali Marbun, MSc

**Dewan Komisaris:**

Drs Sutaryo  
Dr Ir Slamet Muljono, MEngSc  
Ir Achmad Maliki, ME

**Pemimpin Perusahaan:**

Ir Paul Ames Halomoan, MSc

**Dewan Direksi:**

Ir Agus Nugroho, MM  
Ir Firdaus DH, MT

**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:**

Ismet Rauf  
1128-PWI/WU/DP/X/2011/15/11/45

**Redaksi:**

Leceyanti Aripurnomo, ST  
Ir Saktyanu PS Dermoredjo, MEngSc  
24461-PWI/Wda/DP/I/2023/03/04/54  
H Fauzi BSm  
Muhammad Andy Setiyaman  
9745-PWI/WDya/DP/XII/2015/01/10/75  
Edwan Ruriansyah  
17429-PWI/WDa/DP/II/2020/06/06/76

**Artistik/Desain Grafis:**

Roy Afriansyah

**Sales & Marketing:**

Ruri Rangkuti  
Nabila Maharani

**Keuangan:**

Nova Surdiya Ningsih

**Tata Usaha:**

Dipriyadusi  
Catur Surodewo

**Penasihat Hukum:**

AMLAW  
Amanda Novia Anggita, SH, MBA, MAM  
Christopher H S Jouwena, SH, MH  
JI Prof DR, Satrio No 289, Jakarta Selatan 12940

**Ombudsman**

Drs Kamsul Hasan

**Alamat Redaksi:**

Jl Belibis Terusan No 57  
Komplek PU-DPA RT 009/RW 003 (Depan SMAN 16)  
Palmerah Jakarta Barat Telp: 08521-4955-353

**Alamat Tata Usaha:**

Basement Gedung Heritage  
Kementerian PUPR  
Jl Pattimura 20, Telp 021-7226321  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Email: lintasmajalah@gmail.com

**Penerbit :**

PT Lintas Media Infrastruktur  
Jakarta Selatan

**Rekening:**

PT Lintas Media Infrastruktur  
Bank Mandiri KCP Jakarta Selatan Radio Dalam  
No Rek: 126000220219

# Editorial

## Target 2024

Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Triono Junoasmono, PhD, mengatakan, diperkirakan hingga akhir masa kepemimpinan Bapak Presiden Joko Widodo pada tahun 2024 nanti, panjang jalan tol dapat mencapai target sepanjang 3.196 km

Pada 1978-2004, Indonesia memiliki jalan tol sepanjang 600,6 km, dan secara bertahap memiliki tambahan lagi pada 2005-2014 sepanjang 189,2 km. Kemudian pada 2015-2019 terjadi lonjakan penambahan yang cukup drastis untuk jalan tol yang sudah beroperasi sepanjang 1.298,17 km dan pada periode 2020-2023 bertambah sepanjang 535,46 km.

Adapun, rencana jangka panjang hingga 2045 jadi masih terdapat "pekerjaan rumah" sepanjang 17.864 km yang harus tercapai pada masa yang akan datang.

Sementara itu, peningkatan pelayanan terus dilakukan antara lain dengan sistem pembayaran nontunai nirsentuh atau *multilane free flow* (MLFF). Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, uji coba di Jalan Tol Bali-Mandara terus dilakukan pada Juni ini.

MLFF adalah sebuah loncatan ke depan.

Sesuai IV misi yang diemban, yaitu I. Meningkatkan kepercayaan klien dan konsumen terhadap layanan BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol); II. Peningkatan dampak dan kemanfaatan jaringan jalan tol; III. Implementasi sistem jalan tol melalui transformasi digital; dan IV. Meningkatkan kepercayaan investor jalan tol.

Saat ini, makin banyak terjadi antrean pembayaran di pintu tol yang puncaknya berulang ketika arus mudik Idul Fitri.

Diketahui pula selama ini demikian banyak yang dapat lolos tak bayar tol dengan sistem *e-toll* yang ada.

Transaksi nirsentuh tanpa kartu menggunakan *electronic on-board unit*, dengan navigasi satelit, sedang pengguna memakai ponsel cerdas.

Hasil evaluasi uji coba di Jalan Tol Bali-Mandara ini akan menjadi dasar untuk penerapan sistem ini pada ruas tol lainnya.

Kita menyambut dengan antusias bahwa saat ini juga sedang disiapkan Peraturan Pemerintah tentang tarif tol yang akan diterapkan.

Penerapan sistem ini makin memberi makna pada program pembangunan 2.000 km jalan tol dari Presiden Joko Widodo bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono yang masa jabatan periode keduanya akan berakhir tahun 2024 mendatang.

PT Lintas Media Infrastruktur adalah perusahaan pers yang sejarah awalnya bermula tahun 2009, kemudian ditingkatkan jadi perusahaan pers dengan status perseroan terbatas pada 1 Februari 2021, sebagai perusahaan multimedia meliputi cetak, online, dan penerbitan.

# Daftar Isi



## Lintas Utama

Butuh Upaya Besar untuk Selesaikan Target Jalan Tol

10

| Ditargetkan Ada 3.196 Km Jalan Tol pada 2024

13

## Lintas Khusus



Menteri PUPR Lantik Dua Pejabat Tinggi Madya

18

| Menteri PUPR Lantik Pejabat-Pejabat Baru

19

| Executive Briefing Penguatan Antikorupsi KPK

21

| Untuk Arus Lebaran Disiapkan 2.624 KM Jalan Tol dan 47.602 KM Jalan Non Tol

23

## Profil



Kepala BBPJN Sumatera Utara  
Dr Ir Junaidi, MT

28

## Lintas Sumut

| Mewujudkan Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Kelas Dunia

30

## Lintas Sumbar

| Penanganan Sitinjau Lauik dan Kelok 9 Berorientasi pada Keselamatan

38

| Sinergi untuk Konservasi Kawasan Hutan dan Jalan di Sumbar

41

| Basis Data Jadi Acuan Peningkatan Jalan Nasional Sumatera Barat

43

| Progres Kegiatan Satker PJJN Sumbar Lampau Target

45

## Lintas Riau

| Target 2024 BPJN Riau Menuju Kemantapan Jalan Nasional 99,6%

52

| Pembangunan Jalan Berwawasan Lingkungan Disesuaikan dengan Tata Ruang Wilayah

54

| Semua Ruas Jalan Nasional PJJN I Riau Menuju Kawasan Strategis Nasional

57

| Preservasi Jalan di Atas Tanah Gambut dan Tanah Lunak

60

## Lintas Sulbar

| Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Lintas Barat Sulbar

70

| Siapkan Tenaga Ahli Kompeten dalam Perencanaan Teknis Jalan & Jembatan di Sulbar

73

| Lintas Barat Sulawesi Diprioritaskan Sebagai Jalur Distribusi Logistik

76

| Pelebaran Jalan Sepanjang 106,158 km untuk Jaga Fungsional

79

# Daftar Isi

## Jalan Tol

- | Tol Stabat-Pangkalan Brandan Dikebut, Rampung Tahun 2023 94
- | Selangkah Lagi, Danau Toba Terkoneksi dengan Jalan Tol 96



## Lintas Internasional

Haramain High-Speed Railway, Kereta Cepat Pertama di Gurun Pasir **110**

## Lintas Daerah

- | Jalan Daerah di Sumbar Harapkan Kucuran Dana Pusat 114



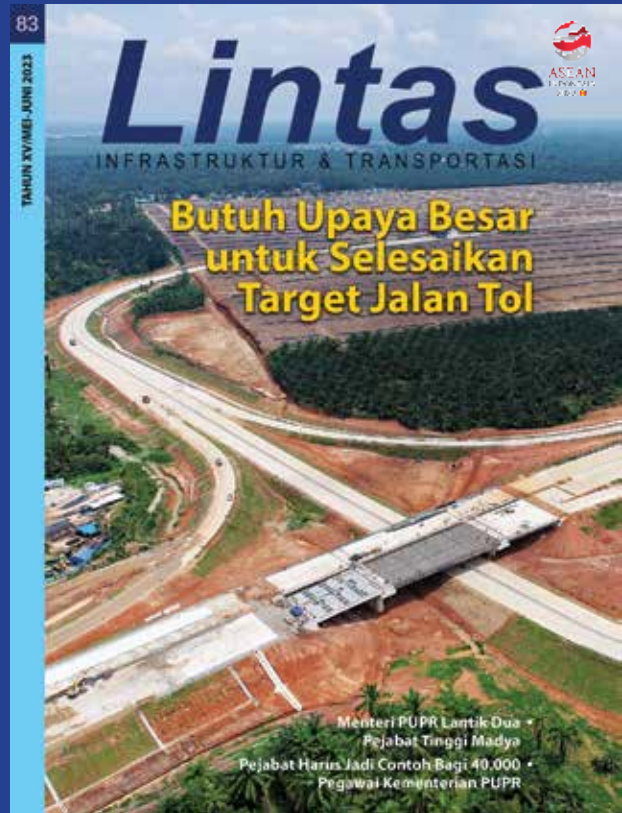
## Aneka Berita

Wisuda Bukan Berarti Berhenti Belajar **120**

## Artikel

- | Studi Kasus Perhitungan Analisis Likuifasi Proyek Jalan Tol Solo - Yogyakarta 122

## Foto Sampul



Proyek Jalan Tol Trans-Sumatera Indrapura-Kisaran, Sumatera Utara

Redaksi Majalah Lintas menerima kiriman artikel, atau tulisan lain yang sesuai dengan visi dan misi Majalah Lintas. Panjang tulisan minimal 500 kata dengan huruf Arial, ukuran 12 poin. Pengiriman naskah dapat dilakukan melalui e-mail: [lintasmajalah@gmail.com](mailto:lintasmajalah@gmail.com) disertai dengan foto ukuran minimal 2 MB, serta data diri penulis. Redaksi berhak melakukan penyuntingan naskah tanpa mengubah isi pokok tulisan.

# Butuh Upaya Besar untuk Selesaikan Target Jalan Tol

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) masih harus menyelesaikan 832,5 km jalan tol untuk mencapai target operasional 2024. Untuk mencapai target tersebut, maka dibutuhkan upaya hampir tiga kali lebih besar karena selama periode 2020-2023 rata-rata laju pembangunan jalan tol kurang dari 300 km per tahun.

**Jakarta, Lintas** – Kementerian PUPR memiliki target mampu membangun jalan tol sepanjang 1.367 km pada periode 2020-2024. Target yang disampaikan Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Triono Junoasmono tersebut lebih besar

dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya yang mampu menyelesaikan 1.298 km dalam rentang waktu 2015-2019. Namun, terdapat disrupsi yang paling menghambat laju pembangunan pada periode saat ini berupa bencana pandemi Covid-19.

Pandemi kali ini menghambat

pergerakan sosial dan mengakibatkan adanya pengalihan anggaran di beberapa bidang yang ditujukan untuk fokus pada bidang kesehatan. Sementara, penghambat laju pembangunan jalan tol pada saat normal berkuat sekitar pengadaan lahan dan penanganan struktur tanah.



*Clearing lahan Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat, Sumatera Utara.*

Meredanya pandemi Covid-19 membuat pergerakan barang dan orang kembali menggeliat terutama pergerakan antarwilayah perkotaan yang sempat tertunda. Lalu lintas di jalan tol kembali ramai karena memberikan efektivitas pada waktu tempuh dan biaya perjalanan.

Jalan tol yang telah operasional pada Mei 2023 sepanjang 2.623,5 km dan direncanakan terdapat tambahan 87,6 km pada akhir 2023 yang terdiri dari Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 4-6 (28,2 km), Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 (11,9 km), Jalan Tol Cibitung-Cilincing Seksi 4 (7,7 km), Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2 (23,01 km), Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2 (3,6 km), dan Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 5-6 (13,2 km).

Majalah Lintas meliput tiga provinsi yang tengah bergerak membangun jalan tol, yakni Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Barat pada awal Mei 2023, untuk melihat tahapan yang sedang dilaksanakan di lapangan. Di ketiga daerah ini, pembangunan jalan tol menjumpai permasalahan pengadaan lahan dan kondisi tanah, tetapi terdapat perbedaan secara spesifik terkait penanganannya.



Simpang susun Jalan Tol Indrapura-Kisaran, Sumatera Utara.

### Sumatera Utara

Sumut menjadi wilayah yang paling agresif membangun jalan tol untuk mendukung pengembangan sektor industri dan pariwisata. Hingga 2024, akan beroperasi Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Seksi 1-2 (38,45 km), Jalan Tol Kisaran-Tebing Tinggi (47,6 km), dan Jalan Tol Binjai-Langsa (26,2 km). Beberapa bagian jalan tol Sumut sempat fungsional ketika hari raya Idul Fitri dan

tidak terbukti mampu memperlancar pergerakan pemudik.

Target waktu pembangunan jalan tol Sumut meleset akibat engadaan lahan yang membutuhkan waktu agak lama untuk pembebasan lahan milik perseorangan. Sementara, pembebasan lahan yang merupakan milik perusahaan cenderung cepat terselesaikan. Ada beberapa bidang yang harus diputuskan lewat konsinyasi di pengadilan.

Ditemui juga permasalahan tanah lunak (*soft soil*) dengan panjang sekitar 5 km yang membutuhkan waktu penanganan hingga 3 bulan. Terdapat dua pilihan dalam mengatasi tanah lunak, yaitu dengan meninggikan tanah di bagian tanah lunak (*preloading*) atau membuat jembatan.

Yang menarik, pembangunan jalan tol saat ini juga memperhatikan faktor estetika. Pepohonan yang rimbun dan bunga aneka warna akan ditanam di sisi jalan tol. Median jalan tol juga ditanam berbagai pohon menggunakan pot agar infrastruktur ini terlihat asri.

### Sumatera Barat

Dalam kurun waktu hampir 5 tahun, pengadaan Jalan Tol Pekanbaru-Padang di sisi barat juga belum tuntas,



Penandatanganan kontrak pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino, Sumatera Selatan.

# Ditargetkan Ada 3.196 Km Jalan Tol pada 2024

Sejak 1978 hingga 2023, jalan tol atau jalan bebas hambatan yang merupakan bagian dari jalan nasional yang sudah beroperasi di seluruh Indonesia, adalah sepanjang 2.623,5 km. sehingga memiliki peran strategis untuk mempermudah pergerakan barang dan jasa antarwilayah.

Jakarta, Lintas – Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Triono Junoasmono, PhD, menjelaskan, diperkirakan hingga akhir masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo pada 2024 nanti, panjang jalan bebas hambatan ini diharapkan dapat mencapai target sepanjang 3.196 km.

“Kita membagi beberapa kelompok progres, pada tahun 1978-2004 memiliki jalan tol sepanjang 600,6 km, kemudian tahun 2005-2014 bertambah sepanjang 189,2 km, di tahun 2015-

2019 terjadi lonjakan penambahan yang cukup drastis untuk jalan tol yang sudah beroperasi sepanjang 1.298,27 km. Selanjutnya, tahun 2020.2023 bertambah sepanjang 535,46 km dan pada 2023-2024 dapat bertambah lagi sepanjang 572,47 km,” ujar pria yang akrab disapa Yongki kepada Lintas (3/6/2023).

Ia melanjutkan, jika berbicara rencana jangka panjang hingga 2045 ditargetkan 17.864 km jalan tol. Jadi, memang tantangan jalan tol ini ke

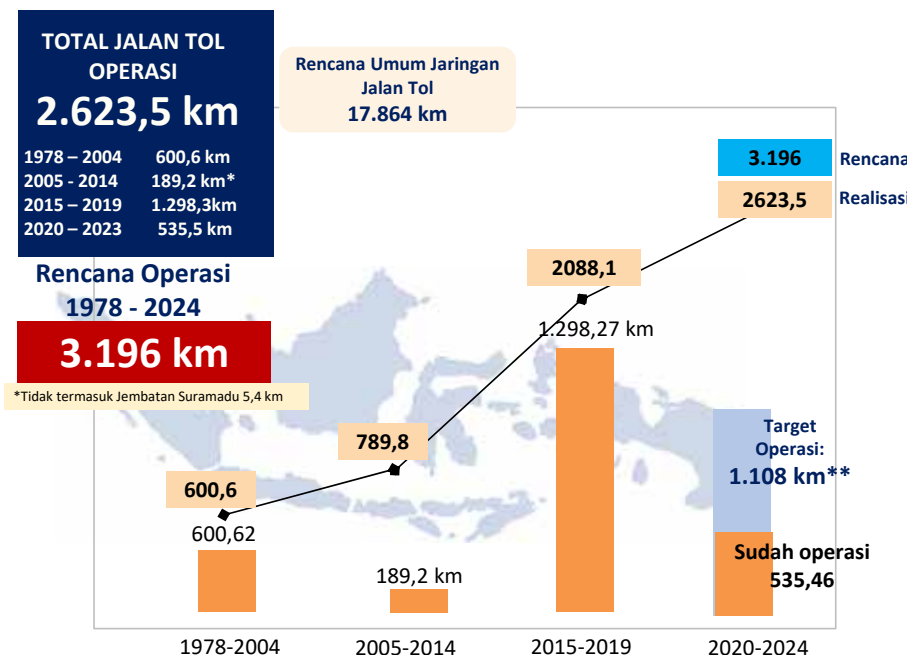
depan masih sangat panjang, masih banyak beberapa mimpi besar yang harus segera tercapai di masa yang akan datang.

Menurut Yongki, pencapaian saat ini tidak hanya sekedar membangun jalan tol saja, tetapi menghubungkan pusat-pusat kegiatan nasional dan juga pusat kegiatan wilayah. Dengan terkoneksi pusat-pusat kegiatan tersebut maka diharapkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut menjadi lebih baik di mana waktu tempuh menjadi lebih cepat dan biaya logistik juga bisa menjadi lebih murah.

## Target strategis

Selanjutnya, Yongki juga memaparkan terkait beberapa program super strategis hingga 2024, di antaranya menyelesaikan jalan tol akses Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dan pembangunan *immerse tunnel* atau tol bawah laut menuju IKN.

“Saat ini, kami sedang melakukan penyusunan studi kelayakan *immerse tunnel* yang merupakan tol bawah laut pertama di Indonesia, dan diharapkan bisa selesai di tahun ini, kemudian lanjut untuk penyelesaian *detail*



\*\*Target Operasi dan Selesai Konstruksi/Fungsional Desember 2024: 1.367 km



Kementerian PUPR mendorong peningkatan kualitas dan estetika jalan tol dengan beautifikasi dan *landscaping*. (Dok Kementerian PUPR)

*engineering design*-nya sampai 2024 dan setelah itu baru pelaksanaan kegiatan fisiknya,” ungkapinya.

Lalu program strategis berikutnya, yaitu penyelesaian Jalan Tol Trans-Jawa, yang saat ini sedang dikaji untuk bisa diperpanjang sampai ke Situbondo, serta penyelesaian tol Trans Sumatera.

Kemudian, penyelesaian jalan tol akses Pelabuhan Patimban juga termasuk dalam program strategis.

“Sudah kontrak dengan KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) dan sebentar lagi juga akan berkontrak yang dukungan dari pemerintah, mudah-mudahan akan tersambung semuanya di akses Patimban ini,” Yongki menambahkan.

Kemudian akan dituntaskannya pembangunan ruas jalan tol Cinere-Krukut, Cinere-Antasari, Depok-Antasari, Cimanggis-Cibitung, dan Cibitung-Cilincing yang termasuk ke dalam ruas jalan tol JORR 2 ditargetkan tuntas pada akhir 2023.

“Yang terakhir dan tak kalah penting, kita juga akan melanjutkan pembangunan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya, saat ini masih dalam proses penyiapan untuk lelang ulang, sesuai keputusan Pak Menteri, jadi nanti tidak sampai ke Cilacap hanya sampai di Ciamis saja,” jelasnya.

### Beautifikasi dan *landscaping*

Selain target penambahan panjang jalan tol, Direktorat Jalan Bebas Hambatan juga memastikan jalan tol yang sudah dibangun memiliki mutu dan estetika yang baik. Sesuai arah Menteri PUPR, saat ini sedang dilakukan program beautifikasi dan *landscaping*.

“Ada dua program, *landscaping*, yaitu penanaman pohon di sekitar jalan tol seperti di lereng-lereng yang ditutup dengan beton nanti di atasnya akan diberi penghijauan, begitu juga di bahu *room of way* (ROW) di kanan dan kiri jalan tol nanti akan ditanam pohon,” kata Yongki.

Untuk program beautifikasi sedang disiapkan pengecatan parapet atau *barrier*, termasuk perbaikan *rest area* yang akan diperbanyak ruang hijaunya serta perbaikan dari segi estetika *rest area* tersebut.

“Kami sedang menggalakkan program ini di seluruh ruas jalan tol baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang konstruksi, dan nantinya ini juga kita masukan menjadi syarat dari standar pelayanan minimal (SPM) untuk penyesuaian tarif ke depannya,” tambahnya.

Sedangkan, untuk mempertahankan kualitas jalan tol terkait dengan pelaksanaan konstruksi, Yongki



Direktur Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR Triono Junoasmono

memastikan dalam *me-monitoring* pelaksanaan pihaknya melibatkan konsultan PMI (pengendali mutu independen) yang diberdayakan secara penuh.

“Mulai tahun ini, pembiayaan untuk konsultan PMI dianggarkan secara bertahap melalui APBN, bukan dari BUJT lagi. Jadi, nanti bukan hanya sebagai tukang catat saja, tapi merupakan tangan dari pemerintah untuk memastikan kualitas dari jalan tol yang sedang dibangun ini dalam kondisi yang sesuai dengan spesifikasi,” lanjutnya.

### Penguatan regulasi

Salah satu penguatan regulasi sektor jalan tol yang dikeluarkan tentang perubahan tugas dan fungsi antara BPJT, Direktorat Jalan Bebas Hambatan (JBH), dan Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI), yang tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) PUPR Nomor 6 Tahun 2023 tentang Badan Pengatur Jalan Tol Pasal 5 dan Pasal 6 tentang Wewenang, Tugas dan Fungsi BPJT menyebutkan bahwa BPJT mempunyai wewenang untuk melakukan sebagian wewenang pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol yang meliputi, pengusaha jalan tol untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi negara dan kemakmuran

# Disiapkan 2.624 Km Jalan Tol dan 47.602 Km Jalan Non-tol untuk Lebaran

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah memberikan kontribusi dalam peningkatan kelancaran arus mudik dan arus balik Lebaran 2023 dengan memastikan kesiapan infrastruktur jalan, bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), serta berkoordinasi intensif dengan Kementerian Perhubungan dan Korps Lalu Lintas Polri.

Jakarta, Lintas – Ketua Komisi V DPR Lasarus dalam Rapat Kerja (Raker) Evaluasi Mudik Lebaran 2023 di Komisi V DPR (Rabu, 24/5/2023), menyampaikan apresiasi atas kinerja Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yang dinilai sukses dalam mengamankan dan menjaga kenyamanan masyarakat yang melakukan mudik dan juga arus balik Lebaran 2023.

“Berdasarkan survei evaluasi publik atas penanganan mudik tahun 2023, kepuasan kelompok masyarakat umum terhadap penyelenggara angkutan Lebaran sebesar 78%. Jumlah ini meningkat lima poin dari tahun 2022 atau sebesar 73%. Oleh karena itu Komisi V DPR memberikan apresiasi kepada pemerintah dan *stakeholder* terkait yang terlibat langsung,” kata Lasarus.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal



Kementerian PUPR menyiapkan jalan tol operasional sepanjang 2.624 km dan berbagai fasilitas pendukung di 70 ruas untuk mendukung mudik Lebaran 2023.



Rapat Kerja Evaluasi Mudik Lebaran 2023 di Komisi V DPR (Rabu, 24/5/2023).

Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah yang mewakili Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, kesiapan infrastruktur jalan tol dan non-tol pada mudik Lebaran 2023, yakni jalan tol operasional sepanjang 2.624 km yang dikelola oleh 49 Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pada 70 ruas jalan tol.

“Sedangkan, panjang jalan nasional (non-tol) di Indonesia adalah 47.602 km dengan tingkat kemantapan 91,8%. Selain sarana dan prasarana, keberhasilan penanganan arus mudik dan arus balik lebaran juga ditentukan oleh regulasi yang baik, dan perilaku pengguna jalan,” kata Sekjen Zainal Fatah.

Sekjen Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah juga mengatakan, upaya Kementerian PUPR yang telah dilakukan untuk mendukung kelancaran arus mudik dan arus balik pada masa Lebaran tahun 2023 yakni penambahan empat ruas tol operasional di Pulau Jawa sepanjang 24,3 km, yaitu Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A dan 2A Ujung (4,8 km), Semarang-Demak Seksi 2 (16 km), Krian-Legundi-Bunder-Manyar: *Ramp* 2, 4, 5, dan 8 *Junction* Wringinanom,

dan Cinere-Jagorawi Seksi 3A dan *Ramp* 4 dan *Ramp* 5 (3,5 km).

“Sedangkan, untuk jalan tol fungsional Lebaran pada 12 ruas sepanjang 193 km yang dibuka mulai dari pagi sampai sore hari, di antaranya Cileunyi-Sumedang-Dawuan, Seksi Cimalaka-Dawuan (28,2 km) dan Simpang Indralaya-Muara Enim, Seksi Simpang Indralaya-Prabumulih (63,5 km),” kata Zainal Fatah.

Sedangkan untuk mendukung arus mudik melalui jalan nasional, Sekjen Zainal Fatah mengatakan, beberapa

upaya yang dilakukan antara lain dengan pembangunan Jembatan Kretek 2 di Jalur Pansela Provinsi DI Yogyakarta sepanjang 2,6 km, pembangunan *rest area* Girisubo Swanayasa di Kabupaten Gunung Kidul seluas 7.340 m<sup>2</sup> yang mampu menampung enam kendaraan besar, 24 mobil, dan 44 motor.

“Selain itu juga tersedia restoran, ATM *center*, toilet, dan tempat bermain anak, dan perbaikan jalan di Jalur Pantura Jawa seperti Batang, Lingkar Pati, Lingkar Kudus yang selesai pada H-10,” kata Zainal Fatah.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi yang juga hadir dalam raker tersebut menyampaikan pula apresiasi kepada Kementerian PUPR yang memberikan dukungan untuk mengurangi angka kecelakaan di jalan selama mudik Lebaran 2023.

“Indikasi keberhasilan mudik Lebaran bukan hanya dari kepuasan masyarakat, tetapi juga memang kecelakaan dan korban meninggal berkurang. Ini dilakukan berkat dukungan Kementerian PUPR yang secara intensif melakukan suatu upaya penambahan jalan tol, *rest area*, dan sebagainya. Operator jalan tol juga terus mengembangkan aplikasi *monitoring* jalan,” kata Menhub. [LTS]



*Rest area* berperan untuk menurunkan tingkat kecelakaan dan kelelahan pemudik.